

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN BRONKOPNEUMONIA
DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF
DI RUANG ANYELIR
II RSUD MAJALAYA**

**FATHIR ADDARUQUTHNI AL GHIFARI
221FK01056**

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang: Bronkopneumonia adalah infeksi paru-paru yang umum, disebabkan oleh mikroorganisme seperti virus, bakteri, dan jamur. bronkopneumonia menempati peringkat pertama dari sepuluh besar penyakit di Ruang Anyelir II pada tahun 2024. Peradangan atau infeksi saluran pernapasan pada pasien bronkopneumonia menyebabkan terjadinya penumpukan sekret sehingga menyebabkan bersihan jalan napas tidak efektif, sehingga memerlukan latihan batuk efektif dan manajemen jalan napas dalam bentuk asuhan keperawatan yang komprehensif. Tujuan penelitian untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan studi kasus, melibatkan dua pasien yang dirawat di RSUD Majalaya. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. **Hasil:** Hasil pengkajian menunjukkan kedua pasien mengalami gejala bronkopneumonia, seperti batuk berdahak, sesak napas, dan demam. Diagnosa keperawatan yang ditetapkan meliputi bersihan jalan napas tidak efektif, intoleransi aktivitas, defisit nutrisi, dan hipertermi. Intervensi keperawatan yang dilakukan termasuk latihan batuk efektif dan manajemen jalan napas. Evaluasi setelah 3 hari menunjukkan perbaikan signifikan pada kondisi pasien, dengan pengurangan gejala, peningkatan saturasi oksigen dan respirasi. **Diskusi:** Asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien bronkopneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif terbukti efektif dalam meningkatkan kondisi pasien. Intervensi keperawatan yang tepat sangat berperan dalam mengatasi masalah ini. Disarankan bagi perawat untuk lebih mengoptimalkan implementasi intervensi keperawatan bersihan jalan napas secara komprehensif. Bagi institusi rumah sakit, meningkatkan pelaksanaan jadwal yang bervariasi dalam pemberian terapi dalam mendukung pelaksanaan intervensi yang menunjang bersihan jalan napas.

Kata kunci: asuhan keperawatan, bronkopneumonia, bersihan jalan napas tidak efektif.

**NURSING CARE FOR PATIENTS WITH BRONCHOPNEUMONIA
WITH INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN THE ANYELIR II
WARD OF MAJALAYA GENERAL HOSPITAL**

FATHIR ADDARUQUTHNI AL GHIFARI

221FK01056

DIII Nursing Study Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Background: Bronchopneumonia is a common lung infection caused by microorganisms such as viruses, bacteria, and fungi. Bronchopneumonia ranked first among the top ten diseases in Room Anyelir II in 2024. Inflammation or infection of the respiratory tract in bronchopneumonia patients causes the accumulation of secretions, leading to ineffective airway clearance, thereby requiring effective coughing exercises and airway management as part of comprehensive nursing care. The aim of this study is to describe nursing care for bronchopneumonia patients with ineffective airway clearance. **Method:** This study used a descriptive approach with a case study, involving two patients admitted to Majalaya General Hospital. Data were collected through interviews, observations, and physical examinations. **Results:** The assessment revealed that both patients exhibited symptoms of bronchopneumonia, such as productive cough, shortness of breath, and fever. The nursing diagnoses established included ineffective airway clearance, activity intolerance, nutritional deficiency, and hyperthermia. Nursing interventions included effective coughing exercises and airway management. Evaluation after three days showed significant improvement in the patients' conditions, with reduced symptoms, increased oxygen saturation, and improved respiration. **Discussion:** Nursing care provided to patients with bronchopneumonia and ineffective airway clearance has proven effective in improving the patient's condition. Appropriate nursing interventions play a crucial role in addressing this issue. It is recommended that nurses further optimize the implementation of comprehensive airway clearance nursing interventions. For healthcare institutions, improving the implementation of varied schedules in administering therapy supports the execution of interventions that facilitate airway clearance.

Keywords: bronchopneumonia, ineffective airway clearance, nursing care.